

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDES DESA NUMBING KABUPATEN BINTAN 2025

Oleh
Nuranisyah
NIM.2205010123

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Pemerintah Desa dalam pengembangan BUMDes di Desa Numbing Kabupaten Bintan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengembangan BUMDes Kurnia Jaya yang ditandai dengan permasalahan administrasi, keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya partisipasi masyarakat, serta tidak terealisasinya program ketahanan pangan tahun 2025. Penelitian ini menggunakan teori peran pemerintah menurut Ryaas Rasyid yang meliputi peran sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Numbing telah menjalankan perannya sebagai regulator melalui perencanaan, musyawarah, dan penyusunan regulasi; sebagai dinamisator melalui penyuluhan dan pelatihan; serta sebagai fasilitator melalui pendampingan dan dukungan permodalan. Namun, pengembangan BUMDes belum berjalan optimal karena masih terdapat kendala pada aspek manajerial, administrasi, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pengelola dan penguatan kerja sama antara pemerintah desa, BUMDes, dan masyarakat.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah Desa, Pengembangan BUMDes

**THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN DEVELOPING BUMDES OF
NUMBING VILLAGE, BINTAN REGENCY 2025**

By
Nuranisyah
NIM.2205010123

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the role of the Village Government in the development of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Numbing Village, Bintan Regency. This research is motivated by the suboptimal development of the Kurnia Jaya BUMDes, characterized by administrative problems, limited human resources, low community participation, and the failure to realize the 2025 food security program. This study utilizes Ryaas Rasyid's theory of government roles, which encompasses the roles of regulator, dynamic agent, and facilitator. This study employed qualitative methods with a descriptive approach. The results indicate that the Numbing Village Government has carried out its role as regulator through planning, deliberation, and regulatory drafting; as dynamic agent through outreach and training; and as facilitator through mentoring and capital support. However, BUMDes development has not been optimal due to persistent obstacles in managerial, administrative, and community participation. Therefore, it is necessary to increase the capacity of managers and strengthen cooperation between the village government, BUMDes, and the community.

Keywords: Role, Village Government, BUMDes Development